

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS XI DI SMK MIFTAHUL ULUM
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

**MAHFUD SIDIQ
NPM : 1611010132**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2020 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS XI DI SMK MIFTAHUL ULUM
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

**MAHFUD SIDIQ
NPM : 1611010132**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



Pembimbing I : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Pembimbing II : Drs. Sa'idy, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2020 M**

ABSTRAK

Model pembelajaran merupakan rancangan dalam prosesn belajar mengajar dari awal hingga akhir kegiatan belajar mengajar dikelas. Beberapa pendidik belum memberikan model pembelajaran yang bervariasi. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik cenderung pasif, mudah bosan, dan kurangnya rasa saling menghargai antar peserta didik, serta kurang bekerjasama dengan peserta didik lain. Oleh karena itu peneliti menggunakan model pembelajaran *Take and Give* agar dapat memberikan pengalaman belajar yang bervariasi, meningkatkan sikap saling bekerjasama, dan rasa saling menghargai. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Model Pembelajaran *Take and Give* memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain eksperimen *Quasi Eksperimen* dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMK Miftahl Ulum Bandar Lampung. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu seluruh kelas XI menjadi anggota sampel. Adapun penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik undian. Hasilnya peserta didik kelas XI A terpilih sebagai kelas kontrol dan peserta didik kelas XI B sebagai kelas eksperimen. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes ranah kognitif dan dokumentasi.

Hasil perhitungan uji hipotesis Uji T (*Paired Sample T test*) pada kelas eksperimen dengan program *SPSS Statistic V 20 For Window* diperoleh hasil nilai nilai sig (2-tailed) sejumlah $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung.

Kata kunci: Model *Take and Give*, Hasil Belajar Siswa, Mata Pelajaran PAI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

Nama **Mahfud Sidiq**
NPM **1611010132**
Jurusan **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas **Tarbiyah dan Keguruan**
Judul Skripsi **Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung**

Menyetujui

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 196812051994032001


Drs. Sa'idy, M.Ag
NIP. 196603101994031007

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Drs. Sa'idy, M.Ag
NIP. 196603101994031007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMK MIFTAHUL ULUM BANDAR LAMPUNG.** Disusun oleh **Mahfud Sidiq, NPM: 1611010132,** Jurusan: **Pendidikan Agama Islam** Telah di Munaqosyahkan pada hari/tanggal: **Jum'at, 26 Juni 2020.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

Sekretaris : **Dr. Sunarto, M.Pd.I**

Penguji Utama : **Dr. Rijal Firdaos, M.Pd**

Penguji Pendamping I : **Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd**

Penguji Pendamping II : **Drs. Sa'idy, M.Ag**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nurva Diana, M.Pd

NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ۝٧

Artinya:

"Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih"'. (Q.S. Ibrahim 14:7)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Dipnegoro, 2013), h. 256

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah *Subhaanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan karunia, *taufik*, dan *hidayah*-Nya serta berbagai nikmat yang telah diberikan kepada *hamba*-Nya. *Sholawat* serta *salam* semoga selalu terlimpah curahkan kepada Rasulullah SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran. Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku. Dengan niat, tulus, dan ikhlas, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahandaku Yahmin Hadi Siswoyo dan ibundaku Siti Sumarni, yang senantiasa membesarkanku, mendidikku dengan penuh kesabaran. Mencurahkan segala cinta dan kasih sayang, memberikan semangat motivasi yang tiada henti, serta doa yang selalu dilantunkan agar aku dapat menggapai cita-citaku.
2. Saudara sekandungku Andi Nurseto, dan Siti Nur Jannah yang telah mendukungku baik berupa dukungan moril dan materil serta motivasinya yang tak henti-hentinya.
3. Almamater Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Mahfud Sidiq, dilahirkan di Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 01 Desember 1997, penulis merupakan anak ke lima dari lima bersaudara putra dari Bapak Yahmin Hadi Siswoyo dan Ibu Siti Sumarni yang bertempat tinggal di Desa Bakauheni, Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan.

Penulis mengawali Pendidikan di SDN 1 Bakauheni pada tahun 2004-2010. Kemudian melanjutkan pendidikannya ke SMPN 1 Bakauheni pada tahun 2010-2013. Setelah itu melanjutkan ke SMAN 2 Kalianda pada tahun 2013-2016. Dan melanjutkan studi S1-nya di kampus tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung hingga sekarang.

Selama bersekolah pada jenjang MI penulis pernah meraih juara III Lomba Olimpiade Sains Nasional Tingkat Kecamatan Bakauheni pada mata pelajaran IPA. Saat duduk di jenjang SMP, penulis aktif pada kegiatan kepramukaan pada tahun 2010-2011. Pada saat duduk di jenjang SMA, penulis aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler OSIS pada tahun 2013 menjadi anggota bidang I keagamaan dan pada tahun 2015 penulis menjabat sebagai coordinator bidang I keagamaan di sekolah tersebut. Selain itu, penulis juga aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler ROHIS pada tahun 2013 dan terpilih menjadi ketua ROHIS masa bhakti tahun 2014-2015.

Kemudian pada jenjang kuliah, penulis aktif di kegiatan organisasi intra kampus. Pernah menjadi staff Bidang Ekonomi Organisasi IBROH Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2016-2017. Kemudian pada tahun 2017-2018 penulis beralih ke Bidang Kesekretariatan IBROH Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada tahun yang

sama, penulis juga menjadi salah satu anggota UKM Permata Sholawat UIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2017-sekarang penulis juga terlibat dalam kegiatan kepemudaan daerah Lampung Selatan melalui organisasi IKAMM Lampung Selatan. Penulis juga turut aktif dalam kegiatan keagamaan dan kepemudaan di lingkungan Jagabaya III Way Halim tempat dimana penulis tinggal selama menempuh jenjang pendidikan tinggi dari tahun 2015-sekarang.

Selanjutnya penulis juga turut terlibat dalam himpunan alumni santriwan dan santriwati TPQ Hidayatur Rohman Bakau Kramat tempat dimana penulis menimba ilmu Al-Quran pada tahun 2006-2013 dan juga terlibat dalam perkumpulan alumni SMAN 2 Kalianda tempat dimana penulis menempuh Pendidikan tingkat menengah.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kehadiran Allah *Subhaanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan karunia, *taufik*, dan *hidayah*-Nya serta berbagai nikmat yang telah diberikan kepada *hamba*-Nya. *Sholawat* serta *salam* semoga selalu terlimpah curahkan kepada Rasulullah SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran berkat petunjuk dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung”.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah mendapat bantuan dari banyak pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak Drs. Sa'idy, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sekaligus sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I., sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta seluruh civitas akademika fakultas yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan

kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

5. Ibu Fitri Ayuni S.Pd selaku kepala sekolah SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung yang telah memberi izin kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Wakil Kepala, Kepala TU, Dewan Guru, Siswa-siswi SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung, Staff Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Perpustakaan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pelayanan dan kesempatan yang seluas-luasnya kepada penulis untuk meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda, Ibunda, Keluarga, dan sahabat terdekat serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, atas segala bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya skripsi ini.

Dengan niat, tulus, dan ikhlas serta penuh mengharap ridho Allah swt, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah swt, dan tercatat sebagai *amal shalih*, *Aamiin*.

Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi peneliti secara khusus dan pembaca pada umumnya, serta mendapat ridho Allah swt, *Aamiin*.

Bandar Lampung, Mei 2020
Penulis,

MAHFUD SIDIQ
NPM. 1611010132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Identifikasi Masalah	12
E. Rumusan Masalah	13
F. Batasan Masalah	13
G. Tujuan Penelitian	13
H. Manfaat Penelitian	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Tipe <i>Take and Give</i>	16
1. Pengertian Model Pembelajaran Tipe <i>Take and Give</i>	16
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Tipe <i>Take and Give</i>	18
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Tipe <i>Take and Give</i> ..	19
B. Hasil Belajar	19
1. Pengertian Belajar	20
2. Pengertian Hasil Belajar	21
3. Jenis-jenis Hasil Belajar	22
4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	25
1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	25
2. Materi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	26
D. Penelitian yang Relevan	27
E. Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian	33
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel Penelitian	34
C. Definisi Operasional Variabel	35
1. Variabel Bebas	35
2. Variabel Terikat	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Tes	36
2. Dokumentasi	37
E. Instrumen Penelitian	37
F. Analisis Uji Coba Instrumen	37
1. Uji Validitas	37
2. Uji Reliabilitas	38
3. Uji Tingkat Kesukaran	40
4. Uji Daya Beda	40
G. Teknik Analisis Data	41
1. Uji <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i>	42
2. Uji Normalitas	42
3. Uji Homogenitas	42
4. Uji Hipotesis	42

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah	44
B. Hasil Penelitian	46
1. Uji Validitas	46
2. Uji Reliabilitas	47
3. Uji Taraf Kesukaran	48
4. Uji Daya Beda	48
C. Teknik Analisis Data	49
1. Hasil Uji <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i>	49
2. Uji Normalitas	52
3. Uji Homogenitas	53
4. Uji Hipotesis	54
D. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Nilai Hasil Belajar Penilaian Harian Siswa Kelas XI A	9
Table 1.2 Data Nilai Hasil Belajar Penilaian Harian Siswa Kelas XI B	10
Table 3.1 Distribusi Peserta Didik SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung	34
Table 3.2 Kriteria Validitas	38
Table 3.4 Koefisien Nilai Reliabilitas Butir Soal.....	39
Table 3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	40
Table 3.6 Klasifikasi Daya Pembeda	41
Table 4.1 Hasil Uji Validitas Item Butir Soal	47
Table 4.2 Hasil Uji Taraf Kesukaran	48
Table 4.3 Hasil Uji Daya Beda	49
Table 4.4 Hasil Uji <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i> kelas B (Eksperimen)	50
Table 4.5 Hasil Uji <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i> kelas A (Kontrol)	51
Table 4.6 Hasil Uji Normalitas <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i>	53
Table 4.7 Hasil Uji Homogenitas <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i>	53
Table 4.8 Hasil Uji-T <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i>	54
Table 4.9 Hasil Analisis <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i>	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus Penelitian
- Lampiran 2. RPP Penelitian Kelas Eksperimen
- Lampiran 3. RPP Penelitian Kelas Kontrol
- Lampiran 4. Kisi-kisi Soal *Preetest* dan *Posttest*
- Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Soal *Preetest* dan *Posttest*
- Lampiran 6. Surat Pengantar Validasi Instrumen Soal *Preetest* dan *Posttest*
- Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi Instrumen Soal *Preetest* dan *Posttest*
- Lampiran 8. Daftar Nilai *Preetest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol
- Lampiran 9. Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 10. Uji Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 11. Uji Tingkat Kesukaran Instrumen
- Lampiran 12. Uji Daya Pembeda Instrumen
- Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 14. Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 15. Hasil Uji-T (*Paired Sample T test*)
- Lampiran 16. Surat Permohonan Pra Penelitian
- Lampiran 17. Surat Balasan Pra Penelitian
- Lampiran 18. Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 19. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 20. Kartu Kendali Take and Give
- Lampiran 21. Kartu Konsultasi Skripsi
- Lampiran 22. Dokumentasi (Foto)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung”. Untuk meminimalisir kesalahan pahaman dalam mengartikan judul skripsi ini dan supaya mudah dipahami dan dipelajari, penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Kata pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak dan kepercayaan serta perbuatan seseorang.¹ Dengan demikian dapat dipahami bahwa pengaruh adalah segala daya dan upaya yang diusahakan terhadap sesuatu yang memiliki dampak atau hasil.
2. Model dapat diartikan sebagai suatu tampilan grafis, prosedur kerja yang sistematis dan mengandung pemikiran yang bersifat penjelasan dan saran.² Dengan demikian dapat diketahui bahwa suatu gambaran atau rancangan yang dibuat berdasarkan suatu teori tertentu disebut model.
3. Pembelajaran merupakan komunikasi antar pendidik dengan peserta didik baik itu bersifat satu arah (berpusat pada guru) dan dua arah (siswa dengan siswa)

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 849

² Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), h. 33

maupun komunikasi multi arah (guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru).

4. Take and Give sering diartikan sebagai metode dimana siswa tersebut yang saling memberi dan saling menerima. Dengan kata lain *Take and Give* merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa.
5. Hasil belajar ialah suatu suatu perubahan yang dialami seseorang setelah melalui berbagai proses belajar dan pengalaman yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar ranah kognitif.
6. Siswa merupakan salah satu unsur penting dalam lembaga pendidikan formal yang diberikan suatu perlakuan oleh guru baik dalam bentuk kegiatan belajar mengajar dikelas maupun diluar kelas.
7. Mata Pelajaran Pendidikan Agama merupakan suatu usaha dalam bentuk bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam secara menyeluruh serta menjadikannya sebagai pedoman hidup.



B. Alasan Memilih Judul

Beberapa alasan peneliti mengambil judul skripsi tersebut karena beberapa hal, diantaranya:

1. Model pembelajaran merupakan suatu rancangan dalam kegiatan belajar mengajar dari awal hingga akhir pembelajaran dikelas. Beberapa guru belum mengembangkan model pembelajaran yang ada, salah satunya terlalu

mengandalkan penggunaan metode diskusi. Hal ini dapat mengakibatkan peserta didik merasa bosan dan dalam prosesnya terkadang aktifitas yang dilakukan siswa menjadi diluar kendali. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan metode belajar melalui model pembelajaran Take and Give.

2. Hasil belajar merupakan dampak dari proses kegiatan belajar mengajar yang siswa alami baik itu di dalam kelas maupun diluar kelas. Hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa kurang efektifnya jika terlalu mengandalkan penggunaan metode diskusi yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.

C. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan baik untuk mewujudkan suasana belajar yang nyaman dan proses pembelajaran yang menyenangkan supaya peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki agama yang kuat, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan kognitif, kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.³

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), h. 10

Dalam pelaksanaanya Pendidikan diarahkan kepada pembinaan jasmani maupun rohani atau pembentukan sikap dan kepribadian manusia yang mencakup proses mempengaruhi seseorang dan membentuk kecerdasan kognitif, kecerdasan afektif dan kecerdasan psikomotorik yang ada didalam diri manusia.⁴

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk lainnya, terutama hewan. Jadi pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang di dapat baik dari lembaga formal maupun non formal dalam membantu proses perubahan pada dirinya sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan.⁵

Belajar adalah kegiatan yang memiliki proses tersendiri dalam suatu lembaga yang terstruktur pada setiap jenjang pendidikan. Ini menunjukkan bahwa berhasil atau tidaknya tujuan yang ingin dicapai sangat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika berada disekolah maupun dilingkungan keluarganya sendiri.⁶

Dalam Islam Allah Swt. memerintahkan kita untuk belajar, sebagaimana firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah

⁴ Nur Asiah, *Inovasi Pembelajaran Suatu Pendekatan Teori Mendesain Pembelajaran*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014), h. 4

⁵ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofis*, (Yogyakarta: Suka Press, 2014), h. 73

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2016), h. 63

3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya⁷

Dalam ayat diatas diwajibkan kepada kaum muslimin untuk belajar yang diawali dengan membaca, seperti yang tertera pada ayat tersebut yaitu *iqra'* yang bermakna *bacalah*. Arti luas dari kata *bacalah* ialah belajar, setiap orang harus belajar karena dengan belajar maka akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari bagi orang yang mau belajar. Adapun balasan bagi orang yang berilmu ialah diangkat derajatnya oleh Allah swt beberapa derajat. Seperti janji-Nya dalam Al-Quran surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*⁸

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup, yang dimulai sejak masih bayi hingga masuk ke dalam liang lahat. Perubahan tingkah laku yang terjadi pada manusia merupakan salah satu tanda bahwa seseorang telah melalui proses belajar baik

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Dipnegoro, 2013), h. 597

⁸ *Ibid.* h. 543

yang bersifat pengetahuan (kognitif), maupun keterampilan (psikomotorik), bahkan perubahan sikap (afektif).⁹

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada para peserta didiknya. Maka dari itu perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat agar tujuan dari pembelajaran itu bisa tercapai.

Model pembelajaran merupakan bingkai atau rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun pengertian dari desain pembelajaran ialah suatu perencanaan pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, sedangkan model pembelajaran merupakan proses pengimplementasian dari rencana pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran ialah suatu pola yang digunakan pendidik untuk mengimplementasikan kegiatan belajar mengajar melalui langkah-langkah secara sistematis dan terstruktur guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dalam jurnal Tadziyyah yang dituliskan oleh Uswatun Hasanah mengemukakan bahwa "Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi

⁹ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia. 2014), h. 3

¹⁰ Nur Asiah, *Op. Cit.*, h. 99

kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan dan untuk memperoleh target yang diharapkan guru”.¹¹

Berdasarkan survey yang penulis lakukan pada tanggal 30 November 2019 di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung diketahui bahwa keadaan fasilitas sekolah (ruang belajar) peserta didik kurang baik. Menurut penulis disebabkan karena sirkulasi udara di ruang belajar peserta didik yang kurang maksimal. Kemudian keterbatasan sarana dan prasarana di SMK Miftahul Ulum juga penulis rasa masih kurang, seperti jumlah LCD Proyektor yang hanya satu unit, kemudian ada beberapa kursi rusak yang belum mendapatkan penanganan lebih lanjut menyebabkan kekurangan kursi dikelas. Dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran ialah metode diskusi. Namun, metode diskusi yang dilakukan oleh guru seringkali tidak efektif digunakan. Ini disebabkan karena guru terlalu sering menggunakan metode ini dalam proses pembelajaran sehingga membuat peserta didik bosan dan jenuh.¹²

Pada tanggal 30 November 2019 penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Bapak Alwani, S.Ag diperoleh informasi tentang permasalahan dalam kegiatan proses belajar mengajar, salah satunya mengenai model pembelajaran yang digunakan. Beberapa metode pembelajaran, seperti metode ceramah yang digunakan oleh guru seringkali tidak efektif ketika diterapkan di kelas. Karena menurut bapak Alwani, S.Ag metode

¹¹ Uswatun Hasanah, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS Peserta Didik Kelas V di MI ISmaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8, (I) 2007, Mengutip Sada, H.J. (2016). Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, (I), 140

¹² Observasi, SMK Miftahul Ulum, Bandar Lampung, 30 November 2019

ceramah hanya merupakan komunikasi satu arah yang berpotensi membuat siswa cepat bosan dan mengantuk serta dapat mengurung jiwa kreatifitas siswa. Sedangkan metode yang biasa dilakukan oleh bapak Alwani, S.Ag yaitu metode diskusi. Menurut beliau metode ini ialah metode yang paling tepat digunakan sebagai metode pembelajaran, karena dengan metode diskusi peserta didik didorong untuk aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran dikelas.¹³

Pada tanggal 30 November 2019, Penulis juga sempat berdialog dengan beberapa siswa SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung yang diketahui bernama Alfin Firmansyah, Baharudin, dan Ilham Kelas XI B, dari ananda Alfin dan kawan-kawanya diperoleh informasi bahwa mereka terkadang jenuh dengan cara guru memberikan materi pembelajaran. Guru terlalu mengandalkan metode diskusi dalam setiap pertemuan. Ini menyebabkan peserta didik bosan dan akhirnya berimbas pada keefektifitasan kegiatan pembelajaran itu sendiri. Bahkan terkadang diskusi yang dilakukan ialah diskusi bebas tanpa adanya pengarah atau fasilitator (guru). Hal seperti ini membuat sebagian peserta didik justru senang, dikarenakan mereka bisa bebas melakukan kegiatan apapun tanpa khawatir diawasi dengan gurunya. Disamping itu ada juga peserta didik yang merasa khawatir dengan situasi dan kondisi kelas menjadi diluar kendali, misalnya ada peserta didik yang bertengkar, ada juga peserta didik yang tidak mengikuti proses diskusi sebagaimana mestinya. Menurut penulis situasi seperti ini kurang baik

¹³ Alwani, wawancara dengan penulis, SMK Miftahul Ulum, Bandar Lampung, 30 November 2019

bagi perkembangan kognitif peserta didik, dikarenakan penggunaan waktu yang kurang efektif.¹⁴

Penulis juga mendapati data nilai ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Tabel 1.1

Daftar Nilai Hasil Belajar dalam Penilaian Harian Siswa Pada Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI A di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Iqbal	75	90	✓	
2	Ainun Nur Asiah	75	80	✓	
3	Amirul mu'minin	75	85	✓	
4	Anggun Anggraeni	75	70		✓
5	Anggun Nisaurohmah	75	70		✓
6	Bimo Mahardika	75	50		✓
7	Deni Irawan	75	60		✓
8	Defran Sista	75	80	✓	
9	Eka Fatimah	75	80	✓	
10	Endang Suka Pamusi	75	80	✓	
11	Eni Yusrinda	75	55		✓
12	Eva Sulviani	75	60		✓
13	Habib Fitrotul Q.A.	75	65		✓
14	Indra Gunawan	75	90	✓	
15	Juleha Rema Andriani	75	80	✓	
16	Meli Rahmawati	75	50		✓
17	M. Bambang	75	50		✓
18	M. Hikmal Maulana	75	70		✓
19	M. Irfan Ardian	75	70		✓
20	M. Ridho Saputra	75	85	✓	
21	Mutiara Masitoh	75	70		✓
22	Nasrullah	75	70		✓

¹⁴ Baharudin, Alfin, dan Ilham, wawancara dengan penulis, SMK Miftahul Ulum, Bandar Lampung, 30 November 2019

23	Nurhidayah Putri	75	65		✓
24	Putri Wulandari	75	85	✓	
25	Randi Aprian	75	80	✓	
26	Renaldi Fernando	75	65		✓
27	Rindang Sedayu	75	90	✓	
28	Riski Fadilah	75	80	✓	
29	Rudi Setiawan	75	80	✓	
30	Siti Kholifatul Sa'diah	75	80	✓	
31	Surtani	75	70		✓
32	Tasya	75	65		✓
33	Tiara Shantia	75	60		✓
34	Uni Nur Faiqoh	75	85	✓	
35	Wirmansyah	75	65		✓
36	Yudha Dwi A.	75	70		✓
37	Yunita Lavenia	75	65		✓
Jumlah				16	21

Sumber: Dokumen Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terdapat peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 21 dari 37 siswa atau 56,7%, yaitu yang mendapat nilai di kisaran ≤ 75 . Sedangkan peserta yang telah tuntas berjumlah 16 orang atau 43,3%.

Tabel 1.2
Daftar Nilai Hasil Belajar dalam Penilaian Harian Siswa Pada
Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI B
di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Khomari	75	75		✓
2	Aldi Irawan	75	80	✓	
3	Alfin Firmansyah	75	85	✓	
4	Ali Umar	75	70		✓
5	Anggi Saputra	75	70		✓
6	Bagus Subiantoro	75	65		✓

7	Baharudin	75	60		✓
8	Elsya Regita Tirtawan	75	70		✓
9	Erbeka Septiani	75	80	✓	
10	Ilham	75	70		✓
11	Istiqomah	75	60		✓
12	Junariyah	75	60		✓
13	M. Wari	75	65		✓
14	M. Yuki Adianta	75	90	✓	
15	Muntamah	75	70		✓
16	Murtakim	75	75		✓
17	Musyarifah	75	90	✓	
18	Nia Fitriani	75	70		✓
19	Novita Putri	75	70		✓
20	Novita Sari	75	70		✓
21	Nur Putri Meisyah	75	75	✓	
22	Putri Ardani Ritonga	75	70		✓
23	Randa Aprian	75	75	✓	
24	Rindea Larasati	75	65		✓
25	Risma Yuli	75	80	✓	
26	Rohmatul Wasingah	75	65		✓
27	Supriyadi	75	90	✓	
28	Syaiful Mualif	75	80	✓	
29	Tegar Wahyudi	75	70		✓
30	Tia Safitri	75	75	✓	
31	Tiara Diantika	75	70		✓
32	Umi Salamah	75	65		✓
33	Uum Komalasari	75	60		✓
34	Zahrotul Fuadah	75	60		✓
35	Zainal Efendi	75	65		✓
Jumlah				11	24

Sumber: Dokumen Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terdapat peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 24 dari 35 siswa atau 68,1%, yaitu yang mendapat nilai di kisaran ≤ 75 . Sedangkan peserta yang telah tuntas berjumlah 11 orang atau 31,4%.

Berdasarkan observasi dan wawancara serta dokumentasi yang penulis peroleh pada saat survey yang dilakukan di lokasi penelitian, penulis berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ialah dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* sebagai salah satu alternatif untuk meminimalisir permasalahan yang terdapat di sekolah tersebut.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung”.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis utarakan sebelumnya maka masalah yang teridentifikasi oleh penulis ialah:

1. Pembelajaran dikelas terlalu berpusat pada siswa.
2. Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru terlalu mengandalkan metode diskusi sehingga membuat pembelajaran kurang menarik sehingga berdampak pada nilai hasil belajar siswa.
3. Pemanfaatan media pembelajaran kurang maksimal sehingga membuat peserta didik merasa jenuh.
4. Presentase hasil belajar peserta didik cukup rendah yaitu sebanyak 65,3% siswa yang masih belum memenuhi nilai ketuntasan minimum, dan sebanyak 34,7% siswa telah memenuhi nilai ketuntasan minimum.

E. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis membatasi masalah pada penelitian ini yaitu terfokus pada:

1. Penelitian hanya akan dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab (Prinsip-prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam) kelas XI di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung
2. Peneliti menggunakan model pembelajaran *Take and Give*.
3. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar ranah kognitif.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Model Pembelajaran *Take and Give* memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung?

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pembaca untuk dijadikan salah satu referensi dalam pengembangan model pembelajaran yang telah ada sebelumnya, khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga guru maupun peneliti dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Pendidik

Memperluas pengetahuan dan pemahaman tenaga pendidikan tentang beragam model pembelajaran yang telah ada untuk meningkatkan kapasitas siswa, dan dapat menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagai variasi belajar yang menyenangkan dan dapat mengembangkan kreativitas siswa serta kemampuan *Public Speaking* siswa.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini juga diharapkan supaya menjadi bahan pertimbangan guru dalam menyusun rancangan program pembelajaran dan diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar serta dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

4. Bagi UIN Raden Intan Lampung



Diharapkan dapat memberikan masukan kepada peneliti lain mengenai Model Pembelajaran *Take and Give*, sehingga dapat diteliti lebih lanjut dalam rangka pengembangan yang lebih lanjut



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Tipe *Take and Give*

1. Pengertian Model Pembelajaran Tipe *Take and Give*

Model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan oleh pendidik sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.¹⁵ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa model pembelajaran adalah suatu pola, desain maupun rancangan yang dipakai pendidik untuk dijadikan pedoman dalam suatu kegiatan pembelajaran yang mempunyai suatu tahapan atau prosedur yang dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang harmonis dan efektif serta efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Take and Give merupakan salah satu model pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas dan interaksi sesama peserta didik agar dapat saling membantu dan penguasaan materi pembelajaran untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal. Setiap siswa dikondisikan untuk saling bekerja sama dengan siswa lainnya dan memberikan kesempatan untuk saling bertukar informasi terkait materi pelajaran yang didapatnya serta dapat meningkatkan kemampuan (*skill*) siswa dalam berkomunikasi.

¹⁵ Nur Asiah, *Inovasi Pembelajaran Suatu Pendekatan Teori Mendesain Pembelajaran*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014), h. 99

Model pembelajaran tipe *Take and Give* sering diartikan sebagai metode dimana siswa tersebut yang saling memberi dan saling menerima. Dengan kata lain *Take and Give* merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa.

Menerima atau memberi (*Take and Give*) merupakan konsep pembelajaran dengan sintak, siapkan kartu yang berisi nama siswa, bahan belajar, dan nama siswa yang diberi, informasi kompetensi, sajian materi pada tahap pematangan dan siswa disuruh berdiri dan mencari teman serta saling bertukar informasi tentang materi atau pembahasan materi ajar kepada siswa lain kemudian mencatatnya dalam kartu, dan seterusnya dengan siswa lain secara bergantian, dan diakhiri dengan dilakukannya evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya.

Model *Take and Give* ini juga merupakan suatu rangkaian penyajian data maupun informasi yang diawali dengan pemberian kartu kendali kepada siswa yang didalamnya terdapat catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh masing-masing siswa. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan untuk saling bertukar informasi terkait materi pembelajaran yang ada padanya sesuai dengan yang didapatkannya, lalu kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan melakukan evaluasi pada siswa dengan memberikan soal-soal pilihan ganda terkait pengetahuan yang ada padanya dan yang diterima dari pasangannya.

Dapat disimpulkan bahwa komponen yang berperan penting dalam Model Pembelajaran *Take and Give* ini adalah penguasaan materi melalui kartu, berpasangan, saling bertukar informasi terkait materi pembelajaran, dan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan atau penguasaan siswa terhadap materi yang diterima dari siswa lainnya.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Tipe *Take and Give*

Adapun langkah langkah model pembelajaran tipe *Take and Give* yang dikemukakan Miftahul Huda daam bukunya yang berjudul *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* adalah sebagai berikut:¹⁶

- a. Guru menyiapkan kartu kendali yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar
- b. Guru menjelaskan materi point inti dari materi yang akan dipelajari oleh siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- c. Untuk memantapkan pemahaman siswa, masing-masing siswa diberikan satu kartu untuk dipelajari dan dihafal pokok materi pelajarannya
- d. Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya
- e. Dan seterusnya sampai semua siswa dapat saling dan menerima dan memberi materi masing-masing (*Take and Give*)
- f. Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai dengan keadaan

¹⁶ Huda, Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 241-243

g. Guru menutup pembelajaran

Penguasaan materi melalui kartu merupakan komponen yang amat penting dari proses *Take and Give*, selain itu perlu adanya dukungan kerjasama antar siswa serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi yang telah ia terima.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Tipe *Take and Give*

a. Kelebihan Model Pembelajaran Tipe *Take and Give*

Kelebihan model pembelajaran tipe *Take and Give* menurut Miftahul Huda ialah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Dapat dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan situasi pembelajaran
- 2) Melatih siswa untuk saling bekerjasama (*teamwork*) dan menghargai kemampuan orang lain
- 3) Melatih kemampuan berkomunikasi siswa (*public speaking*)
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan mempertajam ingatan siswa
- 5) Meningkatkan tanggung jawab siswa atas kartunya masing-masing

b. Kekurangan Model Pembelajaran Tipe *Take and Give*

Kekurangan model pembelajaran tipe *Take and Give* menurut Miftahul Huda ialah:¹⁸

- 1) Kesulitan untuk mendisiplinkan siswa

¹⁷ *Ibid*, h, 243

¹⁸ *Ibid*.

- 2) Ketidaksesuaian skill antara siswa yang kurang memiliki kemampuan akademiknya
- 3) Kecenderungan terjadinya free riders dalam setiap kelompok utamanya siswa-siswa yang akrab satu sama lain

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar pada dasarnya adalah aktivitas manusia untuk menghendaki perubahan tingkah laku yang ada pada diri sendiri untuk mencapai berbagai keterampilan, kompetensi dan sikap.¹⁹

Dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat (16):78 Allah swt berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur" (Q.S. An-Nahl (16):78

Dawan Rahardjo menyatakan bahwa agaknya pendengaran, penglihatan, dan hati adalah alat untuk memperoleh ilmu dalam kegiatan belajar, dan dapat dikembangkan dalam kegiatan pengajaran.²⁰ Sejalan dengan itu terdapat suatu hadist yang diriwayatkan oleh Thabrani ialah sebagai berikut:

لِمُعَلِّمِكُمْ وَلِيَلَوْا تَعْلَمُوا وَاعْلَمُوا تَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ

¹⁹ Meity H. Idris, *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*, (Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media, 2015), h. 3

²⁰ Dawan Rahardjo, *Ensiklopedi Alquran, Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*, (Jakarta: Paramadina, 1996), h. 542

Artinya: "Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu." (H.R. Thabrani)

Sedangkan menurut Slamet dalam Nuraini Fidiah menyatakan bahwa belajar merupakan proses usaha yang dilakukann individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.²¹

Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan upaya seseorang untuk merubah dirinya agar dapat memiliki perubahan tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan melalui berbagai macam latihan dan pengalaman.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu pengalaman yang telah didapatkan oleh peserta didik yang meliputi 3 aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar tidak hanya dituntut untuk menguasai konsep teori mata pelajaran saja, selain dari itu juga mengenai penyesuaian sosial, berbagai macam keterampilan, cita-cita, harapan, dan keingman.²²

Menurut Arikunto, dalam Dedi Wahyudi mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat diamati, diukur, dan tampak pada diri individu setelah mengalami berbagai macam proses belajar.²³

²¹Nuraini Fidiah, *Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Practice Rehearshal Pairs terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas VII MTs PEMNU Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun ajaran 2018/2019*, (Skripsi) UIN Raden Inan Lampung, 2019, h. 20

²² Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Raja Graafindo Persada, 2015), h. 67

²³ Dedi Wahyudi & Nelly Agustin, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Ekstensial Spiritual, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 9 (Lampung, Agustus, 2018), No. 1

Dari beberapa pendapat diatas maka penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar ialah suatu suatu perubahan yang dialami seseorang setelah melalui berbagai proses belajar dan pengalaman yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Jenis-jenis Hasil Belajar

Menurut Ahmad tafsir dalam Rohmalina Wahab mengatakan bahwa hasil belajar diharapkan dapat merubah tingkah laku menjadi positif dan memiliki suatu target atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yang meliputi tiga aspek, yaitu mengetahui (*Knowing*), keterampilan melakukan sesuatu yang ia ketahui (*Doing*), dan (3) Melaksanakan apa yang diketahui secara rutin dan konsisten (*Being*).²⁴

a. Ranah Kognitif

Menurut Benjamin S. Bloom membedakan 6 aspek ini kedalam taksonominya atau dikenal dengan istilah Taksonomi Bloom yaitu sebagai berikut: yaitu aspek pengetahuan (*knowledge*), penerapan (*aplication*), aspek analisis (*analysis*), aspek sintesis (*syntesis*), dan aspek penilaian atau evaluasi.²⁵

b. Ranah Afektif

Ranah afektif sangat berhubungan dengan kepribadian dan nilai. Hasil belajar ranah afektif akan tampak dalam bentuk tingkah laku. Ranah afektif menurut Krathwohl dan kawan-kawan dibagi menjadi lima jenjang, yaitu: menerima (*receiving*), Menanggapi (*responding*), Menghargai

²⁴ Rohmalia Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h. 244

²⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Raja Rosdakarya, 2017), h. 21-22

(valuing), Mengorganisasikan (organization), Karakterisasi (characterization).²⁶

c. Ranah Psikomotorik

Ada 6 keterampilan ranah psikomotorik, yaitu: Gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerakan dasar, kemampuan membedakan visual, membedakan auditif, motoris, kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, dan ketepatan, Gerakan-gerakan skill atau kemampuan, yang dimulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan pada tingkat yang lebih kompleks, serta kemampuan yang berkaitan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁷

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Berikut ini yang termasuk faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar:²⁸

1) Faktor Jasmani

Faktor fisik atau tubuh yang harus diperhatikan adalah kondisi tubuh yang norma tidak memiliki cacat, dan tidak memiliki kelainan fisik.

2) Faktor Psikologis

²⁶ *Ibid.*, h. 54

²⁷ *Ibid.*, h. 22

²⁸ Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),

(a) Intelegensi

Kecerdasan otak atau intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk beradaptasi, mengetahui atau menggunakan pengetahuan yang ada secara efektif dan kecepatan dalam mempelajari hal baru.

(b) Motif

Motivasi merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar diri seseorang.

(c) Minat

Ketertarikan seseorang terhadap suatu hal baik berupa materi pelajaran maupun tentang hal baru yang membuatnya ingin mengetahuinya lebih dalam.

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Beberapa contoh faktor eksternal adalah faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

- 1) Faktor keluarga, faktor keluarga meliputi: orang tua, keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah tangga, dan latar belakang kebudayaan.²⁹
- 2) Faktor Sekolah, faktor sekolah meliputi beberapa hal mendasar antara lain: metode pembelajaran, kurikulum, hubungan guru dengan siswa,

²⁹ *Ibid.*, h. 60

hubungan antar siswa, disiplin sekolah, standar pembelajaran metode dan alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.³⁰

3) Faktor Masyarakat

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa ialah dari faktor masyarakat. Ini terjadi karena siswa itu sendiri berada di dalam masyarakat. Beberapa faktor yang ada di dalam masyarakat meliputi: kegiatan siswa, media masa, dan teman bergaul.

C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Zakiah Drajad mengungkapkan definisi mengenai pendidikan agama Islam, yaitu Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam. Selain itu menurut beliau Pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha dalam bentuk bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam secara menyeluruh serta menjadikannya sebagai pedoman hidup.³¹


Pendidikan Agama Islam di arahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Islam yang kemudian menjadi dasar hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pembiasaan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.³²

³⁰ *Ibid.*, h. 64

³¹ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 86

³² Ibrahim, Pendidikan Agama Islam di Islamic Boarding School, *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol.5, 2016 h. 1388.

Dalam suatu riwayat Rasulullah SAW mewajibkan manusia baik laki-laki maupun perempuan untuk belajar dan memperdalam ilmu pengetahuan sejak dari lahir sampai dengan meninggal dunia : “Minal mahdi ilal lahd”, yaitu dengan pendidikan seumur hidup, dengan ilmu, hidup dan kehidupan manusia pasti akan berkualitas, dengan agama kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang menjadikan hidup lebih terarah, dan lebih bermakna. Oleh karena itu, dengan ilmu yang baik dan agama Islam yang baik pula, kehidupan manusia menjadi sempurna, bahagia dan penuh rahmat Allah swt. Dalam kehidupan masyarakat modern pun agama sangat diperlukan oleh manusia.³³



Adapun ruang lingkup Pendidikan Agama Islam terbagi kedalam 5 unsur pokok, yaitu: Al-Quran, keimanan, akhlak, fiqih, dan bimbingan ibadah serta sejarah yang lebih menekankan pada perkembangan ajaran agama, ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Dalam implementasinya pada kegiatan belajar mengajar di sekolah 5 unsur pokok tersebut terdapat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di dalamnya mencakup (fiqih, akidah-akhlak, sejarah dan kebudayaan Islam, Al-quran-hadist).

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

³³ Uswatun Hasanah, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRSST Peserta Didik Kelas V di MI ISmaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8, (I) 2007, Mengutip Sada, H.J. (2016). Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, (I), 140

Sebelum peneliti mengemukakan tujuan Pendidikan Agama tersebut terlebih dahulu akan mengemukakan tujuan pendidikan secara umum. Tujuan pendidikan merupakan faktor yang sangat penting, karena merupakan arah yang hendak dituju oleh pendidikan itu. Pendidikan yang dimaksudkan untuk menyiapkan anak-anak untuk menghadapi masa depan kelak agar menjadi manusia dan bangsa yang bermartabat diantara bangsa lain.³⁴

Demikian pula halnya dengan Pendidikan Agama Islam, yang tercakup mata pelajaran akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Dengan kata lain Pendidikan yang terarah berdasarkan pada prinsip-prinsip hakikat fitrah manusia itu sendiri dalam pendidikan. Artinya Pendidikan yang secara utuh baik dari sisi jasmani maupun rohani.³⁵

Tujuan pendidikan secara formal diartikan sebagai rumusan kualifikasi, pengetahuan, kemampuan dan sikap yang harus dimiliki oleh anak didik setelah selesai suatu pelajaran di sekolah, karena tujuan berfungsi mengarahkan, mengontrol dan memudahkan evaluasi suatu aktivitas sebab tujuan pendidikan itu adalah identik dengan tujuan hidup manusia. Oleh karena itu, untuk membentuk suatu generasi yang

³⁴ Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017, h. 3

³⁵ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2014), h.vi-vii

berakhlakul karimah yaitu dengan menyediakan lembaga Pendidikan agama Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak/adab yang berada didalam Al Qur'an dan Hadist terlebih juga didalam pemikiran ulama terdahulu.³⁶

Dari uraian di atas tujuan Pendidikan Agama peneliti sesuaikan dengan tujuan Pendidikan Agama di lembaga-lembaga pendidikan formal dan peneliti membagi tujuan Pendidikan Agama itu menjadi dua bagian dengan uraian sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Tujuan umum Pendidikan Agama Islam adalah untuk mencapai kualitas yang disebutkan oleh al- Qur'an dan hadits sedangkan fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk membantu fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang dasar No. 20 Tahun 2003. Dari tujuan umum pendidikan di atas berarti Pendidikan Agama bertugas untuk membimbing dan

³⁶ Chairul Anwar, Antomi Siregar, and Uswatun Hasanah, "The Effectiveness of Islamic Religious Education in the Universities: The Effect on the Students Characters in the era of Industry 4.0", *Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Volume 3.1 (2018), 78.

mengarahkan anak didik supaya menjadi muslim yang beriman teguh sebagai refleksi dari keimanan yang telah dibina oleh penanaman pengetahuan agama yang harus dicerminkan dengan akhlak yang mulia sebagai sasaran akhir dari Pendidikan Agama itu.

Menurut Abdul Fattah Jalal tujuan umum pendidikan Islam adalah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah, ia mengatakan bahwa tujuan ini akan mewujudkan tujuan-tujuan khusus.

Jadi menurut Islam, pendidikan haruslah menjadikan seluruh manusia menjadi manusia yang menghambakan diri kepada Allah atau dengan kata lain beribadah kepada Allah. Islam menghendaki agar manusia didik supaya ia mampu merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah digariskan oleh Allah.

Tujuan hidup manusia itu menurut Allah adalah beribadah kepada Allah, diketahui dari Surat al-Dzariyat ayat 56



Artinya: *“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali supaya mereka beribadah kepada-Ku” (Q.S al-Dzariyat, 56)*

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Pendidikan Agama adalah tujuan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan jenjang pendidikan yang dilaluinya untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan

untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut serta meningkatkan tata cara membaca al-Qur'an dan tajwid sampai kepada tata cara menerapkan hukum bacaan mad dan wakaf. Membiasakan perilaku terpuji seperti qanaah dan tasawuh dan menjauhkan diri dari perilaku tercela seperti ananiah, hasad, ghadab dan namimah serta memahami dan meneladani tata cara mandi wajib dan shalat-shalat wajib maupun shalat sunat.

Sedangkan tujuan lain untuk menjadikan anak didik agar menjadi pemeluk agama yang aktif dan menjadi masyarakat atau warga negara yang baik dimana keduanya itu terpadu untuk mewujudkan apa yang dicita-citakan merupakan suatu hakekat, sehingga setiap pemeluk agama yang aktif secara otomatis akan menjadi warga negara yang baik, terciptalah warga negara yang berpancasila dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa.

3. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Seperti yang ditulis oleh M.Yusuf dalam jurnal Tadris mengatakan bawa “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diidapat seseorang setelah melaksanakan proses belajar”.³⁷ adapun dalam surat Al-Baqarah ayat 31 terdapat pesan yang mengatakan bahwa kegiatan belajar manusia itu dimulai dari sejak penciptaan manusia, berikut ayatnya:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ٣١

³⁷ M. Yusuf, *Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Al-Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Volume I, no I 2016

Artinya: *“Dan Dia telah mengajarkan kepada Adam nama-nama benda seluruhnya, kemudian mengemukakanya kepada para malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama-nama benda itu jikakamu memang benar orang-orang yang benar.”*³⁸ (Q.S. Al-Baqarah 2 : 31)

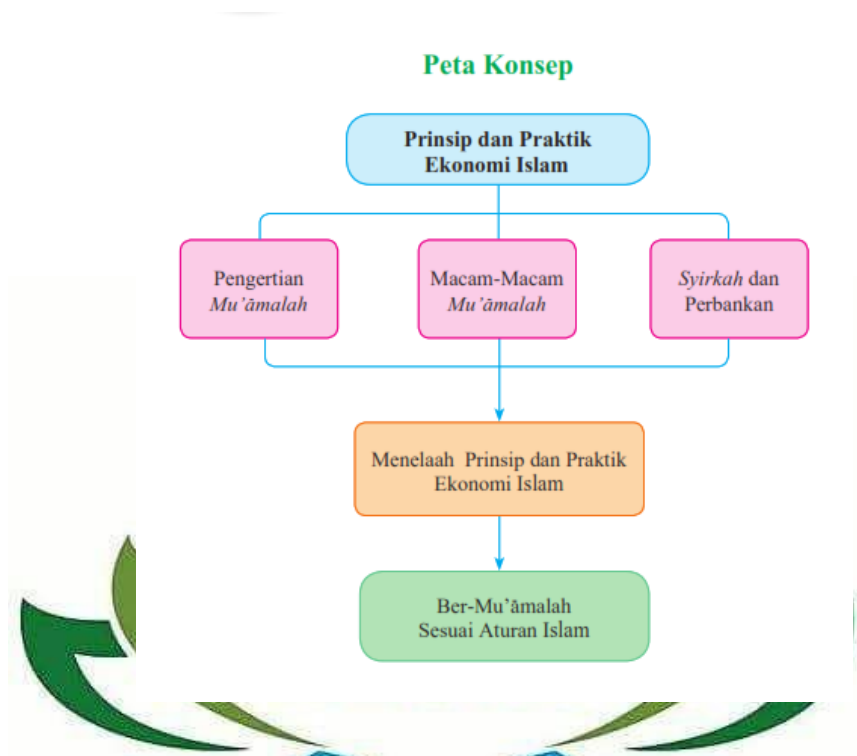
Seperti yang tertera dalam Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) Pendidikan Agama Islam Disekolah umum, dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, menghayati, memahami, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran dan pelatihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Tujuan Pendidikan Agama Islam mengandung pengertian bahwa proses pendidikan agama islam yang dilalui dan dialami oleh siswa di sekolah dimulai dari tahap kognisi yaitu pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Kemudian dilanjutkan ke tahap afeksi yaitu proses internalisasi ajaran dan nilai-nilai keagamaan yang ia peroleh ke dalam diri siswa. Melalui tahap afeksi tersebut siswa diharapkan dapat tumbuh motivasi dalam diri siswa untuk diinternalisasikan dalam dirinya. Dengan demikian akan terbentuk manusia muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

4. Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab Prinsip-prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam

³⁸ Depag RI, *Al-Quranul Karim dan Terjemahannya* (Menara Kudus: Kudus, 2016), h. 6

Materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab Prinsip-prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam terdiri dari 3 bagian: 1) Pengertian Mu'amalah, 2) Macam-macam Mu'amalah, 3) Syirkah dan Perbankan Syariah. Jika dibuatkan bagan maka akan terlihat seperti dibawah ini.³⁹



Pada Sub-Bab Pengertian Mu'amalah hanya menjelaskan tentang definisi mu'amalah saja. Sedangkan pada Sub-Bab Macam-macam Mu'amalah menjabarkan tentang jual-beli, utang-piutang, dan sewa menyewa. Kemudian pada Sub-Bab Syirkah menjelaskan tentang rukun dan syarat syirkah, dan macam-macam syirkah. Adapun pada bahasan Perbankan Syariah membahas tentang pengertian perbankan, dan asuransi

³⁹ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/Kemenetrian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. h. 140

syariah. Adapun penjabaran tentang materi pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Pengertian Muamalah

Muamalah ialah tukar-menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang ditempuhnya, seperti jual-beli, sewa menyewa, upah-mengupah, bercocok tanam, pinjam-meminjam, dan usaha lainnya.

b. Macam-macam Muamalah

- 1) Jual-beli adalah kesepakatan tukar-menukar barang untuk dimiliki selamanya. Adapun syarat-syarat jual beli adalah penjual dan pembeli harus baligh dan berakal sehat serta atas dasar kemauan sendiri. Kemudian uang dan barangnya haruslah suci dan halal serta bermanfaat.

Istilah khiyar adalah bebas menentukan antara meneruskan jual beli atau membatalkannya. Islam membolehkan ini karena jual-beli haruslah atas dasar suka sama suka tanpa ada unsur paksaan.

Istilah riba merupakan bunga uang atau nilai lebih atas penukaran barang. Riba apapun bentuknya, dalam syariat Islam hukumnya adalah haram. Adapun beberapa cara yang dapat digunakan untuk menghindari riba adalah dengan membayar secara tunai, melakukan serah terima saat itu juga, dan ukuran dan timbangannya harus pas.

- 2) Utang-piutang adalah menyerahkan harta dan benda kepada seseorang dengan catatan akan dikembalikan pada waktu kemudian. Adapun rukun utang-piutang ialah ada yang berhutang dan ada yang berpiutang, ada harta atau barang, dan lafadz kesepakatan.
 - 3) Sewa-menyewa (ijarah) adalah imbalan yang harus diterima oleh seseorang atau jasa yang diberikannya. Jasa tersebut baik berupa jasa, tenaga dan pikiran, maupun tempat tinggal.
- c. Syirkah (perseroan) adalah mencampurkan dua bagian atau lebih sehingga tidak dapat lagi dibedakan antara bagian satu dengan bagian yang lainnya. Rukun syirkah ialah (dua belah pihak yang berakad, objek akad mencakup modal atau pekerjaan, adanya akad). Adapun syarat syirkah ialah (orang yang melakukan akad harus cakap dalam mengelola harta, objek akad harus halal dan diperbolehkan agama, dan harus ada aktifitas pengelolaan harta).
- d. Perbankan adalah suatu lembaga yang bergerak dalam menghimpun dana masyarakat dan disalurkan kembali dengan menggunakan sistem bunga. Dilihat dari segi pengelolaannya bank dikelompokkan menjadi 2, yaitu bank konvensional dan bank syariah (dalam pengelolaannya menggunakan syariat Islam). Beberapa cara yang digunakan bank syariah adalah dengan menggunakan apa yang disebut mudharabah, musyarakah, wadi'ah, qadrul hasan, dan murabahah.

- e. Asuransi syariah dan asuransi konvensional. Adapun perbedaan keduanya dapat dilihat dari pengelolaannya yang meliputi: pada asuransi konvensional menggunakan prinsip transfer resiko, sedangkan pada asuransi syariah tidak. Selanjutnya pada asuransi konvensional terdapat dana hangus, sedangkan dalam asuransi syariah tidak ada dana hangus dan nasabah dapat mengambil premi yang telah disetorkan atau melakukan sumbangan.

D. Penelitian yang relevan

1. Lesiyusnameda, Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016/2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen, dengan bentuk *True-Experimental Design (nondesigns)*. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil dari nilai koefisien korelasi Eta (η) = 0,72 dengan hasil pengaruh yang signifikan melalui uji signifikansi ($F_{(hitung)} = 61,35 > F_{(tabel)} = 4.01$). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian yang dilakukan oleh Lesiyusnameda di SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016/2017 terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lesiyusnameda dengan yang penulis teliti adalah pada penggunaan model pembelajaran *Take and Give*, kemudian pada jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan

metode penelitian eksperimen dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Lesiyusnameda dengan yang penulis teliti terletak pada ruang lingkup kajian dan tempat dilaksanakannya penelitian serta desain penelitian. Pada penelitian sebelumnya lingkup kajian yang sudah ada berfokus pada mata pelajaran Sejarah kelas X dan berlokasi di SMA Negeri 1 Pesisir Selatan sedangkan peneliti akan berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI dan berlokasi di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung. Penelitian yang sudah ada menggunakan desain penelitian dengan bentuk *True-Experimental Design (nondesigns)*. Sedangkan yang akan penulis teliti menggunakan bentuk *Quasi Eksperimental Design* atau eksperimen semu.

2. Yuni Sara, Penerapan Model *Take and Give* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Azizan Palembang. Jenis penelitian yang telah digunakan ialah jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, dengan bentuk *Pre-Eksperimental Design (nondesigns)*. Dengan hasil penelitian dalam uji perbandingan dengan menggunakan uji "t", diperoleh perbedaan yang signifikan dalam Penerapan Model *Take and Give* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Azizan Palembang

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Sara dengan yang penulis teliti adalah pada penggunaan model pembelajaran *Take and Give*, lalu

pada metode penelitian merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yuni sara dengan yang penulis teliti terletak pada bidang kajian dan lokasi penelitian serta desain penelitian dan pada teknik pengambilan sampel. Pada bidang peneliti kajian yang sudah ada berfokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV sedangkan peneliti akan berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI. Dan lokasi penelitian yang sudah ada berada di MI Azizan Palembang, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan berada di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung. Penelitian yang sudah ada menggunakan desain penelitian dengan bentuk *Pre-Eksperimental Design (nondesigns)* dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Sedangkan yang akan penulis teliti menggunakan bentuk *Quasi Eksperimental Design* atau eksperimen semu dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

3. Rindi Novitri Antika, Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan bentuk *Quasi Eksperimental Design* atau eksperimen semu dengan desain perbandingan kelompok tak ekuivalen. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata N-gain berkriteria sedang (0,5) sehingga penelitian tersebut menunjukan hasil yang positif.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rindi Novitri Antika dengan yang penulis teliti adalah pada penggunaan model pembelajaran *Take and Give*, selanjutnya pada jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen dalam bentuk *Quasi Eksperimental Design*, serta *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rindi Novitri Antika dengan yang penulis teliti terletak pada ruang lingkup pembahasan dan tempat penelitian. Pada ruang lingkup pembahasan yang sudah ada berfokus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII sedangkan peneliti akan berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI. Dan lokasi penelitian berada di SMPN 1 Sukoharjo Pringsewu, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan berada di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Bila dilihat dari tingkat *eksplanasi* (penjabarannya), maka rumusan masalah terbagi menjadi tiga, yaitu: rumusan masalah deskriptif (variabel mandiri), rumusan masalah komparatif (perbandingan), dan rumusan masalah asosiatif (hubungan). Oleh karena penelitian ini bersifat membandingkan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol maka penelitian ini menggunakan hipotesis komparatif (perbandingan) sebagai jawaban sementara terhadap suatu perbandingan hasil belajar antara dua kelas.

Hipotesis komparatif ialah hipotesis yang memiliki variabelnya sama namun populasi dan sampelnya berbeda serta waktu dan keadaannya juga berbeda merupakan hipotesis komparatif.⁴⁰

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran *Take and Give* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab (Prinsip-prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam) kelas XI di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung. Hipotesis statistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

- $H_0 : p = 0$: Model pembelajara *Take and Give* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab (Prinsip-prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam) kelas XI di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung.
- $H_1 : p \neq 0$: Model pembelajara *Take and Give* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab (Prinsip-prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam) kelas XI di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 103

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, I 2017
- Affandi, Muhammad, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (UNISSULA Press 2013)
- Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016)
- Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofis*, (Yogyakarta: Suka Press, 2014)
- _____, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD), 2017
- _____, Antomi Siregar, and Uswatun Hasanah, "The Effectiveness of Islamic Religious Education in the Universities: The Effect on the Students Characters in the era of Industry 4.0", *Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Volume 3.1 (2018),
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet. 15, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016)
- Dawan Rahardjo, *Ensiklopedi Alquran, Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*, (Jakarta: Paramadina, 1996)
- Dedi Wahyudi & Nelly Agustin, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Ekstensial Spiritual", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 9 (Lampung Agustus, 2018), No. 1
- Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015)
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia. 2014)
- Huda, Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Ibrahim, "Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) dengan Kooperatif (Make a Match) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan

Kewarganegaraan”, (Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora, Volume 3, Juni 2017)

Kusnandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015)

Meity H. Idris, *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*, (Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media, 2015)

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014)

_____, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2016)

M. Yusuf, *Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Al-Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Volume I, no I 2016

Nuraini Fidiah, “*Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Practice Rehearshal Pairs terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas VII MTs PEMNU Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun ajaran 2018/2019*”, (Skripsi) UIN Raden Intan Lampung, 2019

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Raja Rosdakarya, 2017)

Nur Asiah, *Inovasi Pembelajaran Suatu Pendekatan Teori Mendesain Pembelajaran*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014)

Rijal Fordaos, *Pedoman Evaluasi Pembelajaran*, (Bandar Lampung:)

Rohmalia Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016)

Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Raja Graafindo Persada, 2015)

Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Uswatun Hasanah, “*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQIRST Peserta Didik Kelas V di MI ISmaria Al-Qur’aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran*

2016/2017”, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8, (I) 2007, Mengutip Sada, H.J. (2016). Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam,(I), 140

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/Kemenetrian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013)

Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

